

# Tugas Individu Praktikum 1

Mujadid Choirus Surya

121450015

RA

## Latihan A1

kumpulkan code dan grafik dalam link disediakan asisten praktikum dalam bentuk ipnyb.

```
import random
import numpy as np
from matplotlib import pyplot as plt

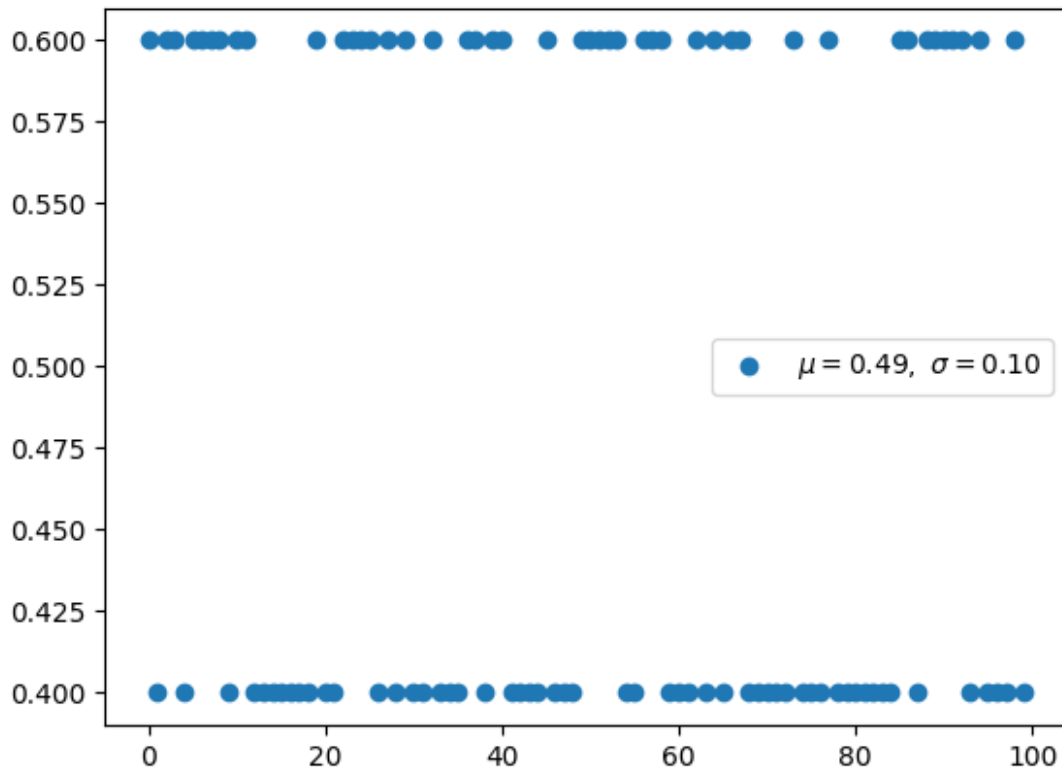
def bernoulli(p,k): # membuat fungsi bernoulli
    return p if k else 1-p # return dalam fungsi bernoulli. Jika k
    adalah True (atau 1), maka fungsi akan mengembalikan nilai p. Jika k
    adalah False (atau 0), maka fungsi akan mengembalikan nilai 1-p

n_experiment = 100 # menentukan jumlah eksperimen yang akan dilakukan
p = 0.6 # deklarasi nilai probabilitas sukses dalam distribusi
Bernoulli
x = np.arange(n_experiment) # deklarasi variabel x yang akan berisi
array n_experiment. Akan digunakan sebagai sumbu x pada scatter plot
y = [] # Array kosong yang akan digunakan untuk menyimpan hasil dari
eksperimen distribusi Bernoulli.

for _ in range(n_experiment): # loop for yang diulang sebanyak
n_experiment
    pick = bernoulli(p, k=bool(random.getrandbits(1))) # menggambarkan
    pengambilan sampel dari distribusi Bernoulli, fungsi dipanggil dengan
    probabilitas p dan nilai k yang dihasilkan secara acak 0/1
    y.append(pick) # Nilai yang diambil (pick) ditambahkan ke dalam
    array y

u,s = np.mean(y), np.std(y) # perhitungan rata-rata (u) dan deviasi
standar (s) dari array y
plt.scatter(x,y, label= r'$\mu=%.2f,\ \sigma=%.2f$' % (u,s)) # membuat
scatter plot, label dari plot berisi rata-rata (u) dan deviasi standar
(s)
```

```
plt.legend() # menampilkan legenda pada plot yang menunjukkan label
yang telah ditentukan sebelumnya
plt.show() # menampilkan plot
```



## Latihan A2

Coba jika  $p=1,6$  berapa nilai  $\mu$  dan  $\sigma$ , kumpulkan code dan grafik berbentuk ipnyb

```
def bernoulli(p,k): # membuat fungsi bernoulli
    return p if k else 1-p # return dalam fungsi bernoulli. Jika k
    adalah True (atau 1), maka fungsi akan mengembalikan nilai p. Jika k
    adalah False (atau 0), maka fungsi akan mengembalikan nilai 1-p

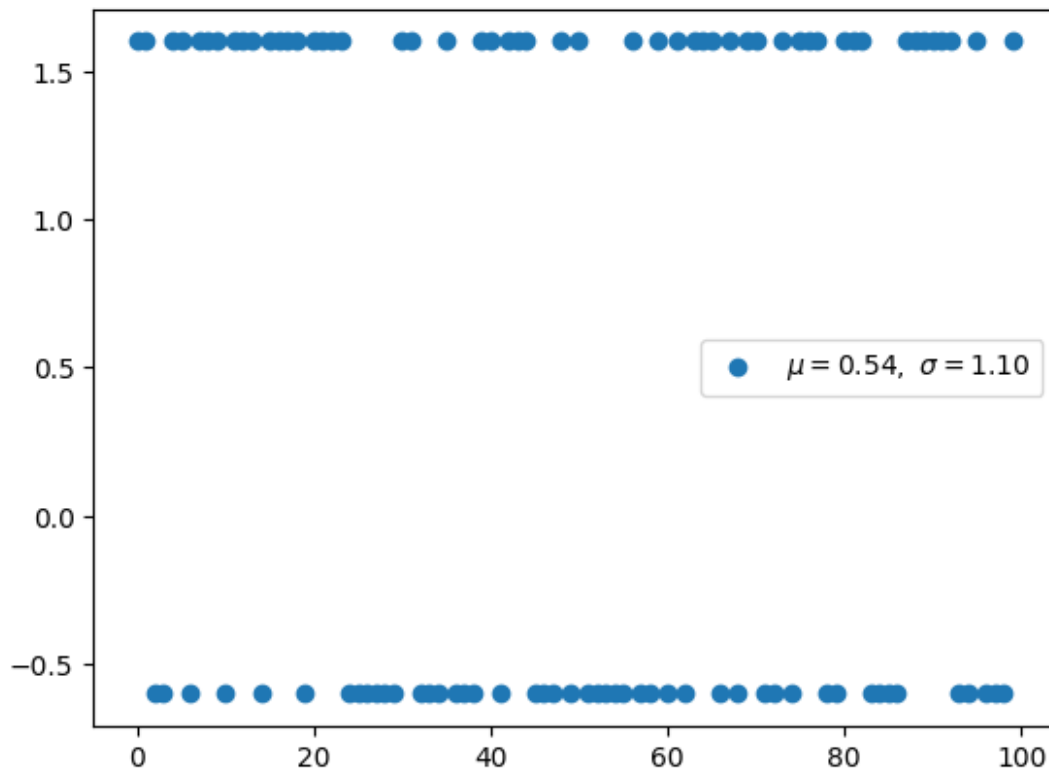
n_experiment = 100 # menentukan jumlah eksperimen yang akan dilakukan
p = 1.6 # deklarasi nilai probabilitas sukses dalam distribusi
Bernoulli
x = np.arange(n_experiment) # deklarasi variabel x yang akan berisi
array n_experiment. Akan digunakan sebagai sumbu x pada scatter plot
y = [] # Array kosong yang akan digunakan untuk menyimpan hasil dari
eksperimen distribusi Bernoulli.
```

```

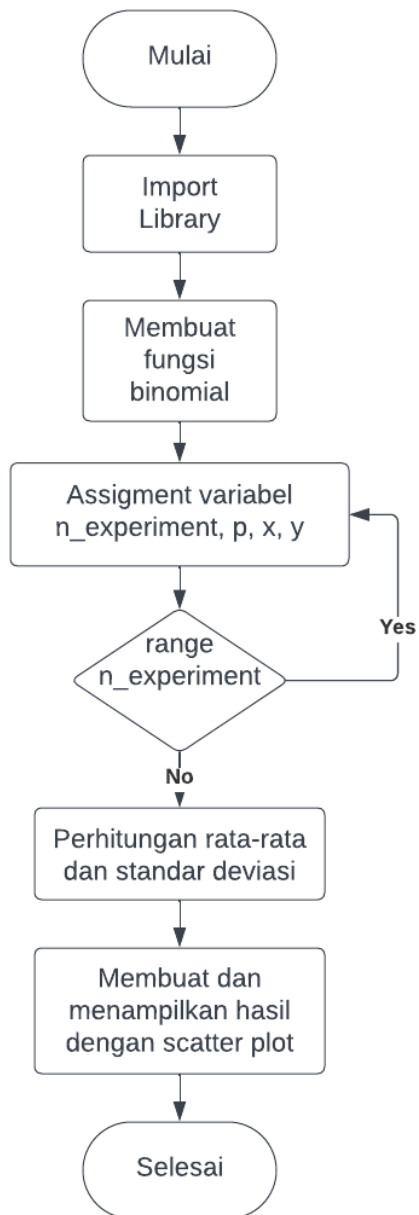
for _ in range(n_experiment): # loop for yang diulang sebanyak
n_experiment
    pick = bernoulli(p, k=bool(random.getrandbits(1))) # menggambarkan
pengambilan sampel dari distribusi Bernoulli, fungsi dipanggil dengan
probabilitas p dan nilai k yang dihasilkan secara acak 0/1
    y.append(pick) # Nilai yang diambil (pick) ditambahkan ke dalam
array y

u,s = np.mean(y), np.std(y) # perhitungan rata-rata (u) dan deviasi
standar (s) dari array y
plt.scatter(x,y, label= r'$\mu=%.2f,\ \sigma=%.2f$' % (u,s)) # membuat
scatter plot, label dari plot berisi rata-rata (u) dan deviasi standar
(s)
plt.legend() # menampilkan legenda pada plot yang menunjukkan label
yang telah ditentukan sebelumnya
plt.show() # menampilkan plot

```



# Flowchart



## Latihan B1

Jika matriks diganti dengan [(0.9, 10), (0.2, 70), (0.7, 90)] bagaimana grafiknya jelaskan menggunakan markdown dibawah grafik kumpulkan file ipnyb.

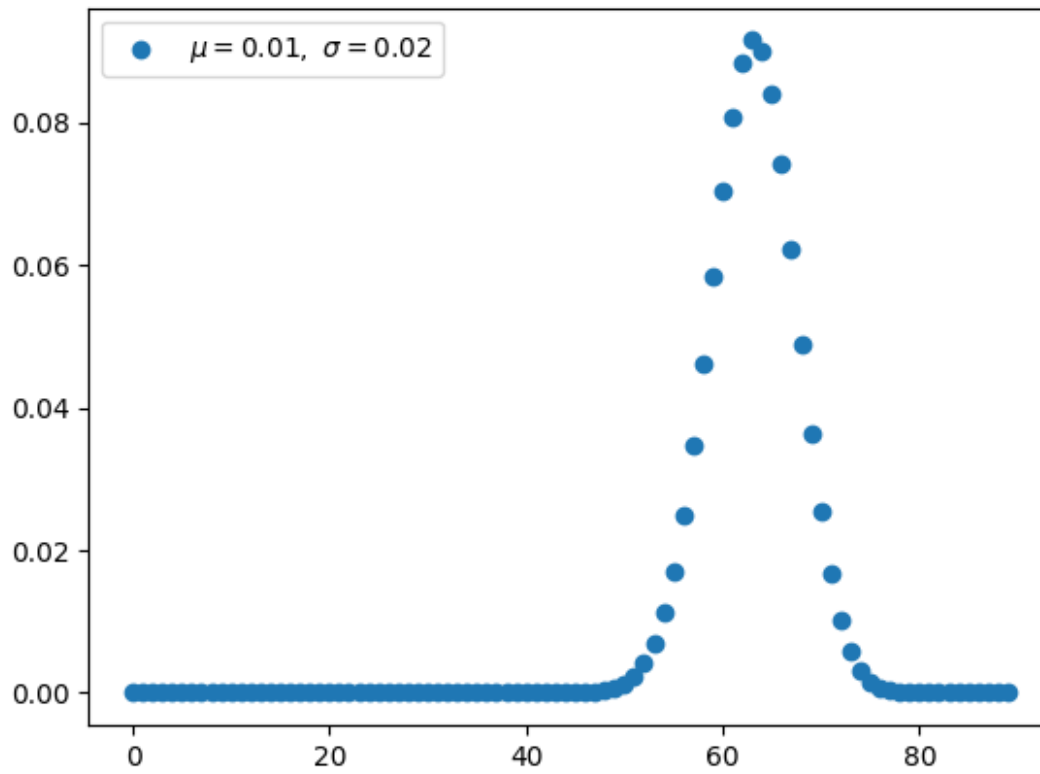
```
import operator as op
from functools import reduce

def const(n,r): # Membuat fungsi 'const'
    r = min(r, n-r) # Memilih nilai terkecil antara 'r' dan 'n-r'
    numer = reduce(op.mul, range(n, n-r, -1),1) # Menghitung numerator
    # dengan mengalikan semua angka dari 'n' hingga 'n-r' dengan decrement -
    # 1
    denom = reduce(op.mul, range(1, r+1),1) # Menghitung denominasi
    # dengan mengalikan semua angka dari 1 hingga 'r'
    return numer/denom # Mengembalikan hasil dari pembagian numer/denom

def binomial(n,p): # Membuat fungsi 'binomial'
    q = 1-p # Menghitung q (probabilitas komplementer)
    y = [const(n,k)*(p**k)*(q**(n-k)) for k in range(n)] # Membuat list
    # 'y' yang berisi nilai-nilai dari distribusi binomial
    return y, np.mean(y), np.std(y) # Mengembalikan list 'y', nilai
    # rata-rata ('mean'), dan deviasi standar ('std') dari 'y'

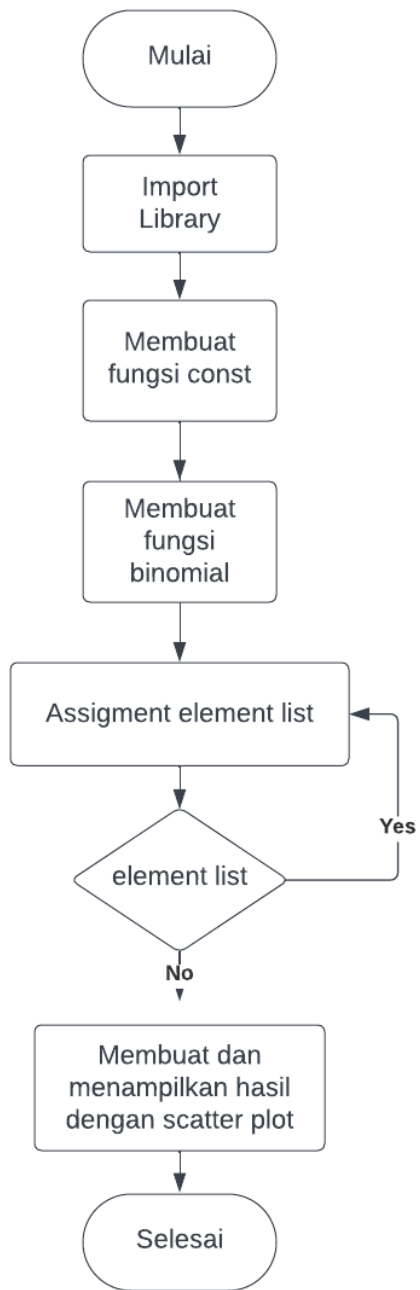
for ls in [(0.9,10),(0.2,70),(0.7,90)]: # Mengulangi proses berikut
    # untuk setiap elemen dalam list
    p, n_experiment = ls[0], ls[1] # Mengambil nilai 'p' dan
    # 'n_experiment' dari elemen
    x = np.arange(n_experiment)
    y,u,s= binomial(n_experiment,p)

plt.scatter(x,y,label=r'$\mu= %.2f, \sigma= %.2f$' % (u,s)) # Memplot
# scatter plot
plt.legend()
plt.show() # Menampilkan plot
```



nilai pi dan sigma menjadi lebih kecil yang artinya sebaran data menjadi lebih padat

# Flowchart



# Latihan C1

jika nilai trial kita ubah menjadi 0,5 dan 0.1 apa yang terjadi ? jelaskan menggunakan markdown dalam file c1 dengan format dokumen ipnyb.

```
def gamma_function(n): # Membuat fungsi gamma
    cal=1
    for i in range(2,n):
        cal *=i
    return cal

def beta(x,a,b): # Membuat fungsi beta
    gamma = gamma_function(a+b)/ \
        (gamma_function(a)*gamma_function(b))
    y = gamma * (x**(a-1))* ((1-x)*(b-1))
    return x,y, np.mean(y), np.std(y) # Mengembalikan 'x', 'y', rata-
rata ('u'), dan deviasi standar ('s') dari 'y'

for ls in [(1,3),(5,1),(2,2),(2,5)]: # Mengiterasi melalui beberapa
pasangan nilai (a, b) yang diberikan dalam list
    a,b = ls[0], ls[1]

    x = np.arange(0,1,0.001, dtype=np.float)
    x,y,u,s = beta(x, a=a, b=b)
    plt.plot(x,y, label=r'$\mu=%.2f,\ \sigma=%.2f,'r'\ \alpha=%d,\ \
beta=%d$' % (u,s,a,b))
plt.legend()
plt.show()
```

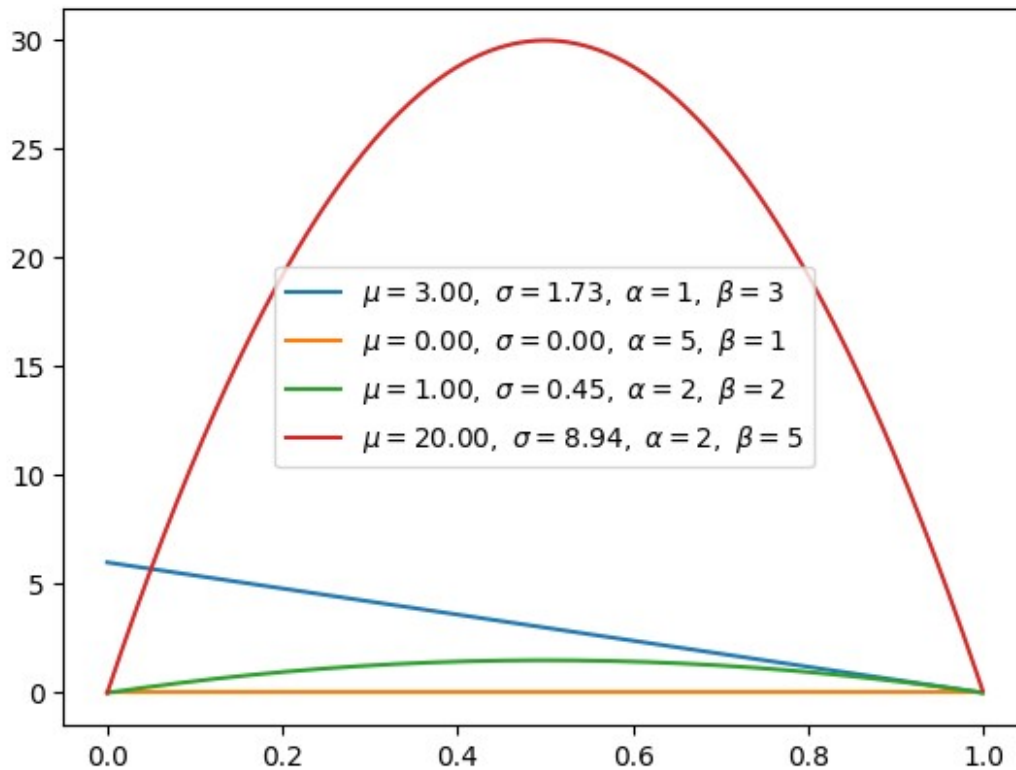
```
<ipython-input-16-17c02ac73592>:16: DeprecationWarning: `np.float` is
a deprecated alias for the builtin `float`. To silence this warning,
use `float` by itself. Doing this will not modify any behavior and is
safe. If you specifically wanted the numpy scalar type, use
`np.float64` here.
```

Deprecated in NumPy 1.20; for more details and guidance:

<https://numpy.org/devdocs/release/1.20.0-notes.html#deprecations>

```
x = np.arange(0,1,0.001, dtype=np.float)
```





```
def gamma_function(n): # Membuat fungsi gamma
    cal=1
    for i in range(2,n):
        cal *=i
    return cal

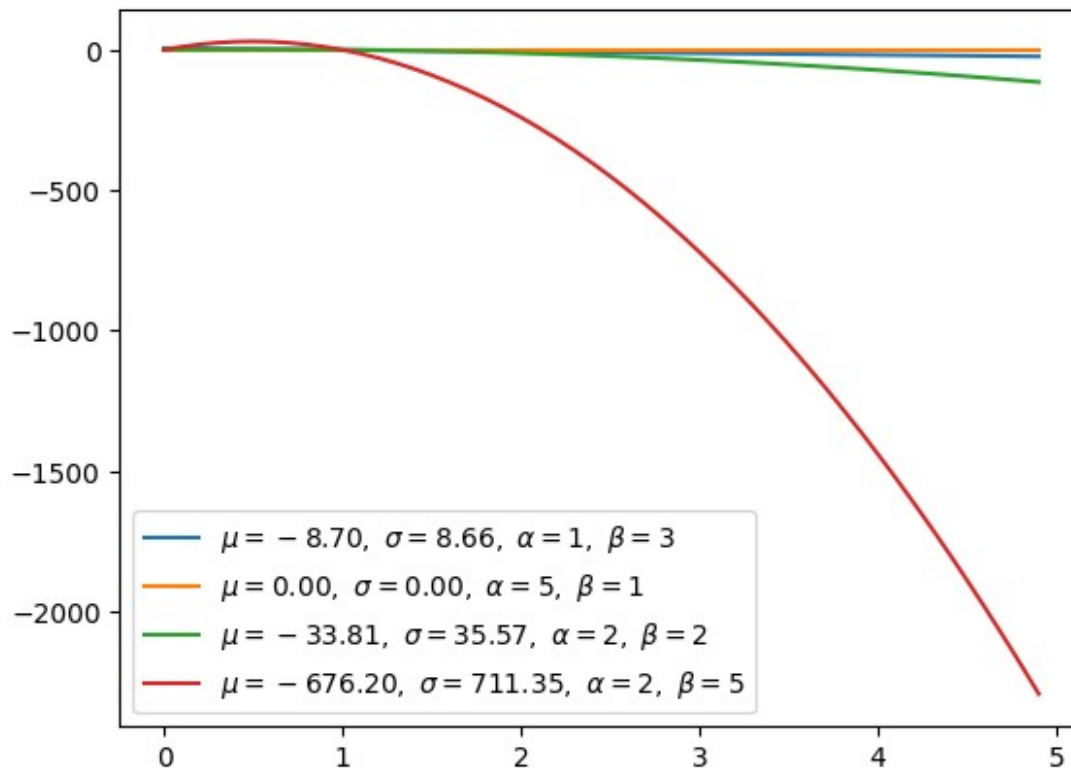
def beta(x,a,b): # Membuat fungsi beta
    gamma = gamma_function(a+b)/ \
        (gamma_function(a)*gamma_function(b))
    y = gamma * (x**(a-1))* ((1-x)*(b-1))
    return x,y, np.mean(y), np.std(y) # Mengembalikan 'x', 'y', rata-
rata ('u'), dan deviasi standar ('s') dari 'y'

for ls in [(1,3),(5,1),(2,2),(2,5)]: # Mengiterasi melalui beberapa
    pasangan nilai (a, b) yang diberikan dalam list
        a,b = ls[0], ls[1]

        x = np.arange(0,5,0.1, dtype=np.float)
        x,y,u,s = beta(x, a=a, b=b)
        plt.plot(x,y, label=r'$\mu=%.2f,\ \sigma=%.2f,'r'\ \alpha=%d,\ \
beta=%d$' % (u,s,a,b))
    plt.legend()
    plt.show()
```

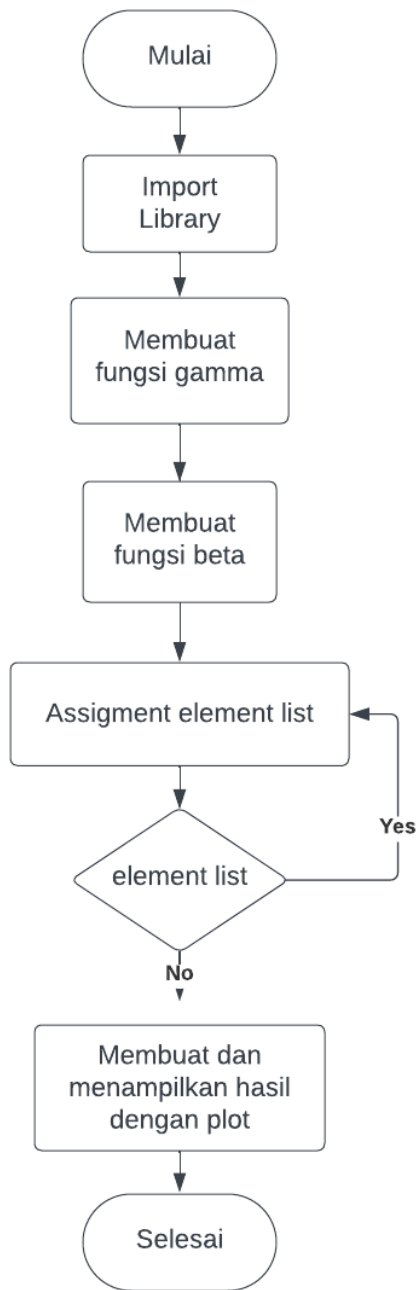
<ipython-input-4-a02fbcc85056>:16: DeprecationWarning: `np.float` is a deprecated alias for the builtin `float`. To silence this warning, use

`float` by itself. Doing this will not modify any behavior and is safe. If you specifically wanted the numpy scalar type, use `np.float64` here.  
Deprecated in NumPy 1.20; for more details and guidance:  
<https://numpy.org/devdocs/release/1.20.0-notes.html#deprecations>  
`x = np.arange(0,5,0.1, dtype=np.float)`



menghasilkan plot distribusi beta yang terlihat kurang menggambarkan data karena setiap data berjarak 0.1 dalam range 0 dan 5

# Flowchart



# Latihan D1

Jika array di ubah menjadi [16, 11, 14] maka apa yang terjadi ? jelaskan menggunakan markdown dalam file c1 dengan format dokumen ipnyb.

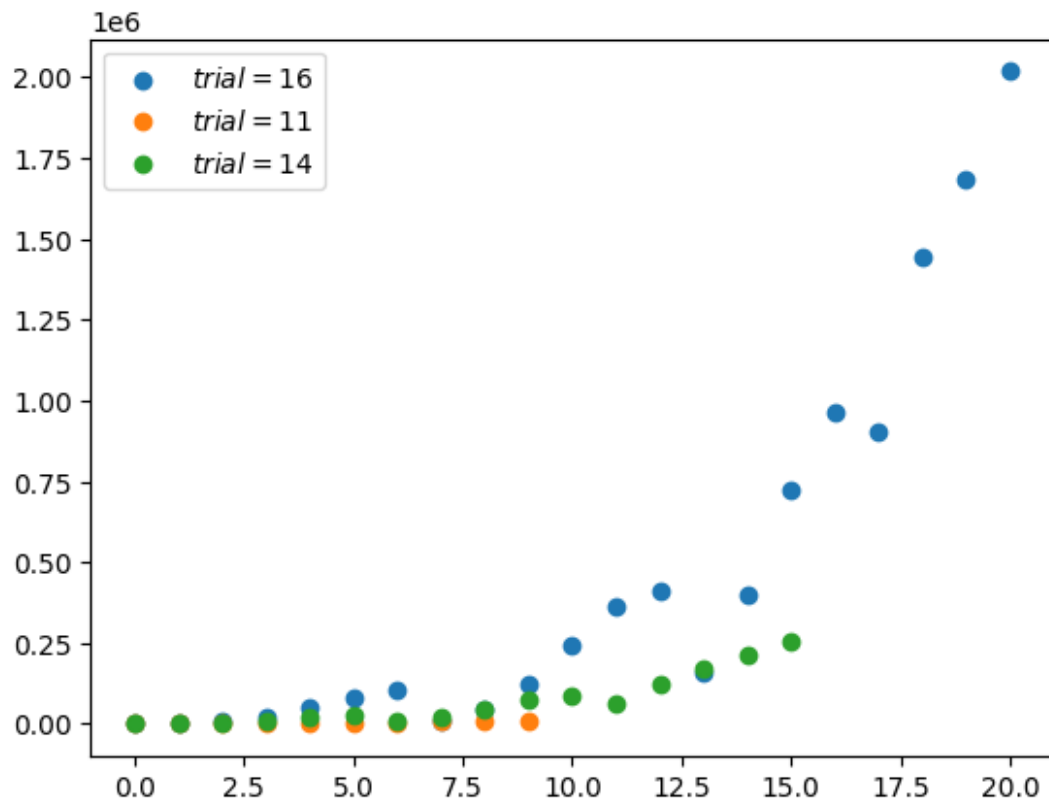
```
def factorial(n): # Membuat fungsi faktorial
    return reduce(op.mul, range(1, n+1), 1)

def const(n,a,b,c): # Membuat fungsi 'const'
    assert a + b + c == n
    numer = factorial(n)
    denom = factorial(a)*factorial(b)*factorial(c)
    return numer/denom

def multinomial(n): # Membuat fungsi multinomial
    ls=[]
    for i in range(1,n+1):
        for j in range(i, n+1):
            for k in range(j,n+1):
                if i +j+k == n:
                    ls.append([i,j,k])
    y = [const(n, l[0],l[1],l[2]) for l in ls] # Menghitung nilai
    konstanta untuk setiap kombinasi dalam ls dan menyimpannya dalam
    daftar y
    x = np.arange(len(y)) # Membuat array x yang berisi indeks dari
    setiap nilai dalam y
    return x,y, np.mean(y), np.std(y) # Menghitung nilai rata-rata dan
    deviasi standar dari y

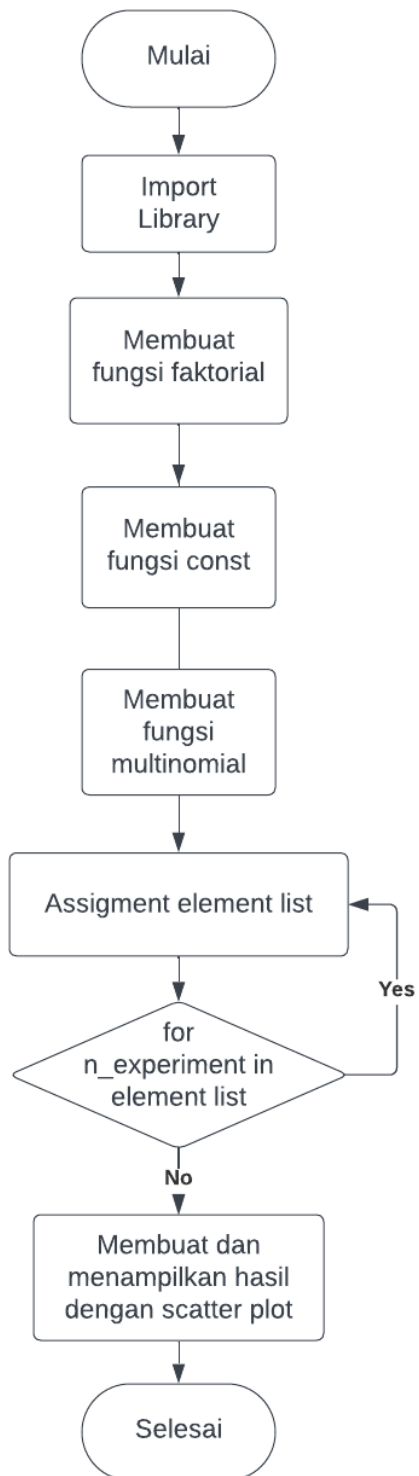
for n_experiment in [16,11,14]: # Melakukan eksperimen untuk nilai n
    16, 11, dan 14
    x,y,u,s = multinomial(n_experiment) # Memanggil fungsi multinomial
    dengan n_experiment sebagai argumen
    plt.scatter(x,y, label=r'$trial=%d$' % (n_experiment)) # Membuat
    scatter plot

plt.legend()
plt.show()
```



semakin banyak eksperimen yang dilakukan nilai trial yang dihasilkan akan semakin besar

# Flowchart



# Latihan E1

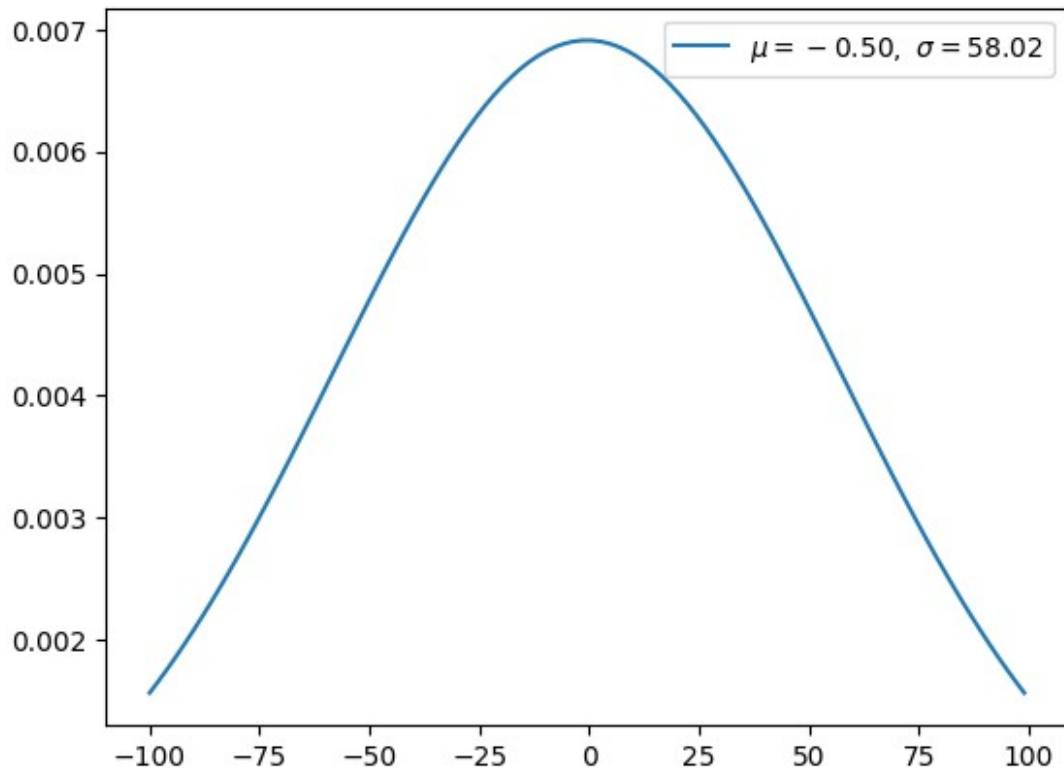
Buatlah jika nilai nilai gaussian bernilai 100 analisis hasilnya.

```
def gaussian (x,n): # Membuat fungsi gaussian
    u = x.mean() # Menghitung nilai rata-rata (mean) dari x
    s = x.std() # Menghitung deviasi standar (standard deviation) dari x

    x = np.linspace(x.min(), x.max(), n)
    a = ((x-u)**2) / (2*(s**2)) # Menghitung komponen eksponensial dari
    distribusi Gaussian
    y = 1/(s*np.sqrt(2*np.pi))*np.exp(-a) # Menghitung nilai Gaussian
    sesuai dengan rumus distribusi Gaussian
    return x,y,x.mean(), x.std() # Mengembalikan x, y, mean (u), dan
    deviasi standar (s)

x = np.arange(-100,100)
x,y,u,s = gaussian(x,100) # Memanggil fungsi gaussian dengan x dan 100
sebagai parameter
plt.plot(x,y, label=r'$\mu=%.2f,\ \sigma=%.2f$' %(u,s)) # Membuat plot
dari distribusi Gaussian
plt.legend()

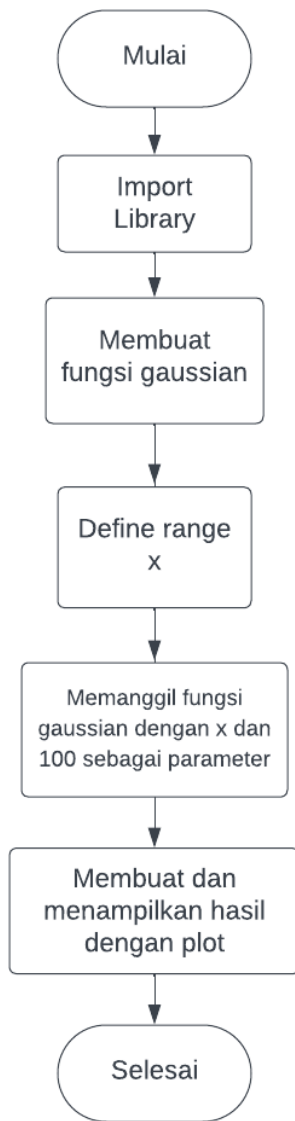
<matplotlib.legend.Legend at 0x7edf943cdc60>
```



jika nilai gaussian dikecilkan maka nilai sigma akan semakin besar



# Flowchart



## Latihan E2

Jika define range dari x diubah apa yang akan terjadi.

```
def gaussian (x,n): # Membuat fungsi gaussian
    u = x.mean() # Menghitung nilai rata-rata (mean) dari x
    s = x.std() # Menghitung deviasi standar (standard deviation) dari x
    x = np.linspace(x.min(), x.max(), n)
```

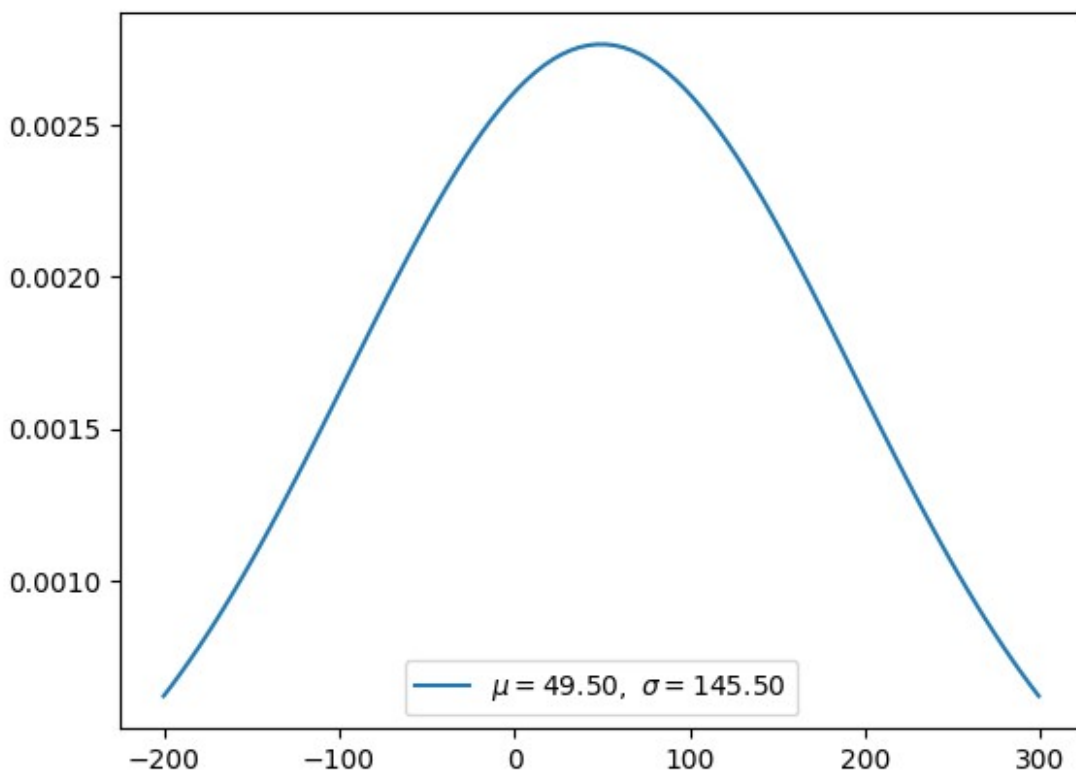
```

a = ((x-u)**2) / (2*(s**2)) # Menghitung komponen eksponensial dari
distribusi Gaussian
y = 1/(s*np.sqrt(2*np.pi))*np.exp(-a) # Menghitung nilai Gaussian
sesuai dengan rumus distribusi Gaussian
return x,y,x.mean(), x.std() # Mengembalikan x, y, mean (u), dan
deviasi standar (s)

x = np.arange(-200,300)
x,y,u,s = gaussian(x,100) # Memanggil fungsi gaussian dengan x dan 100
sebagai parameter
plt.plot(x,y, label=r'$\mu= %.2f, \sigma= %.2f$' %(u,s)) # Membuat plot
dari distribusi Gaussian
plt.legend()

<matplotlib.legend.Legend at 0x7edf59d2a0b0>

```



Jika x range diubah akan mengubah nilai dari sigma

# Tugas F1

Tampilkan keluaran dari semua model yang ada diatas.

```
#Contoh 1: Model Probit
import numpy as np
from scipy import stats
import statsmodels.api as sm
from statsmodels.base.model import GenericLikelihoodModel

data = sm.datasets.spector.load_pandas()
exog = data.exog
endog = data.endog
print(sm.datasets.spector.NOTE)
print(data.exog.head())

#Mereka, kami menambahkan konstanta ke matriks regresi
exog = sm.add_constant(exog, prepend=True)

#Untuk membuat Model Kemungkinan Anda sendiri, Anda hanya perlu
menimpa metode loglike.
class MyProbit(GenericLikelihoodModel):
    def loglike(self, params):
        exog = self.exog
        endog = self.endog
        q = 2 * endog - 1
        return stats.norm.logcdf(q*np.dot(exog, params)).sum()

#Perkirakan modelnya dan cetak ringkasannya:
sm_probit_manual = MyProbit(endog, exog).fit()
print(sm_probit_manual.summary())

#Compare your Probit implementation to statsmodel's "canned"
implementation:
sm_probit_canned = sm.Probit(endog, exog).fit()
print(sm_probit_canned.params)
print(sm_probit_manual.params)

print(sm_probit_canned.cov_params())
print(sm_probit_manual.cov_params())

::

Number of Observations - 32

Number of Variables - 4

Variable name definitions::

Grade - binary variable indicating whether or not a student's
```

grade

improved. 1 indicates an improvement.

TUCE - Test score on economics test

PSI - participation in program

GPA - Student's grade point average

	GPA	TUCE	PSI
0	2.66	20.0	0.0
1	2.89	22.0	0.0
2	3.28	24.0	0.0
3	2.92	12.0	0.0
4	4.00	21.0	0.0

Optimization terminated successfully.

Current function value: 0.400588

Iterations: 292

Function evaluations: 494

MyProbit Results

=====

=====

Dep. Variable: GRADE Log-Likelihood: -12.819

Model: MyProbit AIC: 33.64

Method: Maximum Likelihood BIC: 39.50

Date: Mon, 18 Sep 2023

Time: 11:41:56

No. Observations: 32

Df Residuals: 28

Df Model: 3

=====

=====

	coef	std err	z	P> z	[0.025
--	------	---------	---	------	--------

0.975]

-----

const	-7.4523	2.542	-2.931	0.003	-12.435
-------	---------	-------	--------	-------	---------

-2.469					
GPA	1.6258	0.694	2.343	0.019	0.266

2.986					
TUCE	0.0517	0.084	0.617	0.537	-0.113

0.216					
PSI	1.4263	0.595	2.397	0.017	0.260

2.593					
-------	--	--	--	--	--

```
=====
=====
Optimization terminated successfully.
      Current function value: 0.400588
      Iterations 6
const   -7.452320
GPA      1.625810
TUCE     0.051729
PSI      1.426332
dtype: float64
[-7.45233176  1.62580888  0.05172971  1.42631954]
      const      GPA      TUCE      PSI
const  6.464166 -1.169668 -0.101173 -0.594792
GPA    -1.169668  0.481473 -0.018914  0.105439
TUCE   -0.101173 -0.018914  0.007038  0.002472
PSI    -0.594792  0.105439  0.002472  0.354070
[[ 6.46416776e+00 -1.16966614e+00 -1.01173187e-01 -5.94788999e-01]
 [-1.16966614e+00  4.81472101e-01 -1.89134577e-02  1.05438217e-01]
 [-1.01173187e-01 -1.89134577e-02  7.03758407e-03  2.47189354e-03]
 [-5.94788999e-01  1.05438217e-01  2.47189354e-03  3.54069513e-01]]
```

## Latihan F2

Jelaskan alur dari code ipnyb diatas, apa saja yang dapat dianalisis dari hasil output diatas.

```
from scipy import stats
import statsmodels.api as sm
from statsmodels.base.model import GenericLikelihoodModel

data = sm.datasets.spector.load_pandas() # Memuat data dari dataset
Spector
exog = data.exog # (variabel bebas)
endog = data.endog # (variabel terikat)
print(sm.datasets.spector.NOTE) # Mencetak catatan tentang dataset
print(data.exog.head()) # Mencetak beberapa baris pertama dari
variabel exog

exog = sm.add_constant(exog, prepend=True) # Menambahkan konstanta ke
matriks regresi

## Membuat kelas MyProbit yang merupakan turunan dari
GenericLikelihoodModel, Anda hanya perlu menimpa metode loglike.
class MyProbit(GenericLikelihoodModel):
    def loglike(self, params):
        exog = self.exog
        endog = self.endog
```

```

    q = 2 * endog - 1
    return stats.norm.logcdf(q*np.dot(exog, params)).sum()

sm_probit_manual = MyProbit(endog, exog).fit() # Perkirakan model Probit menggunakan metode yang telah dibuat
print(sm_probit_manual.summary())

# Bandingkan hasil implementasi Probit
sm_probit_canned = sm.Probit(endog, exog).fit()
print(sm_probit_canned.params) # Cetak parameter estimasi dari Probit "canned"
print(sm_probit_manual.params) # Cetak parameter estimasi dari Probit manual

print(sm_probit_canned.cov_params()) # Cetak matriks kovariansi dari Probit "canned"
print(sm_probit_manual.cov_params()) # Cetak matriks kovariansi dari Probit manual

```